

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sejalan dengan adanya hal itu maka menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdikan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Visi Pendidikan Nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua Warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Permendiknas No.41 Tahun 2007).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Berdasarkan surat edaran tersebut satuan pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home*) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara *online* atau pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran secara *online* diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan, pengetahuan serta potensi peserta didik sepertihalnya pembelajaran di kelas. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat dinamis dan mampu menjelaskan materi konsep serta mengaplikasikan pada fakta. . Penggunaan pembelajaran *online* akan menjadi sangat efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif dengan elemen-elemen yang akan sangat baik jika diintegrasikan dengan lingkungan pembelajar sehingga dapat menjadi pembelajaran *online* yang terintegrasi dengan lingkungan atau memenuhi komponen *digital learning ecosystem* karena dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan perasaan positif (Riskey dan Riantina, 2020).

Banyak media pembelajaran yang sudah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang pembelajaran daring, seperti halnya media (*platform*) *Google Classroom, Edmodo, Zenius, Zoom Meeting* dan lain-lain. Media (*platform*) tersebut dijadikan sarana guru atau dosen untuk menjalankan proses pembelajaran pengganti tatap muka di kelas. Kecanggihan teknologi komunikasi tersebut menjadi media yang optimal dalam penyampaian materi/konsep, tugas berkala, ujian semester, bahkan dalam penyelesaian tugas akhir (Mushfi, 2019). Namun, dalam pemanfaatan *platform* tersebut nampaknya guru, dosen atau peserta didik masih mengalami kesulitan, baik dalam penggunaan *platform* itu sendiri ataupun sarana dan prasarana untuk menunjang penggunaan *platform* tersebut.

Sejalan dengan hasil penelitian Ni'mah (2016) menjelaskan lebih jauh masalah dalam program pembelajaran jarak jauh (*Distance Learning*) diantaranya, permasalahan listrik padam, jaringan internet buruk, orangtua dan siswa yang tidak berkomitmen, anak lambat belajar, dan anak tidak konsisten terhadap jadwal pelajarannya. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan salah satu dosen mengenai perkembangan pembelajaran *online* selama masa pandemi ini, yang menyatakan bahwa beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran *online* secara serius dengan berbagai alasan yang memang cukup mendukung. Misalnya masalah koneksi internet yang sering terganggu, tidak memiliki kuota internet, serta sulit memahami konsep terutama pada mata kuliah yang memang membutuhkan penjelasan secara rinci. Pembelajaran *online* membuat mereka tidak dapat bertanya secara langsung dan jelas akibat berbagai kendala yang telah dijelaskan sebelumnya.

Adapun masalah atau tantangan yang dirasakan oleh para pendidik yang juga dijelaskan oleh dosen yang bersangkutan bahwa mereka tidak dapat memberikan materi secara maksimal selama pembelajaran *online* ini, mulai dari minimnya fasilitas hingga mahasiswa yang dinilai terlalu santai untuk mengikuti perkuliahan. Adapun mahasiswa yang kurang disiplin dalam mengikuti perkuliahan, misalnya tidak tepat waktu saat gabung ke grup perkuliahan melalui *zoom meeting*. Belajar matematika tentu butuh penjelasan berulang ulang agar materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik dan benar. Minimnya waktu menjadi kendala bagi para pendidik

terkhususnya dosen untuk menjelaskan materi secara terperinci. Adapun kendala lain yakni ketika dosen telah membuat video pembelajaran hanya sedikit mahasiswa yang menonton video yang dibuat. Padahal video tersebut berkaitan dengan materi yang dijelaskan pada perkuliahan mendatang dan juga bermanfaat sebagai salah satu petunjuk pengerjaan tugas yang diberikan. Hal ini tentu sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Dimana keaktifan dalam proses pembelajaran *online* tentu sangat mempengaruhi prestasi belajar. Pembelajaran *online* juga menuntut semua pihak yang duduk dibangku pendidikan agar sebisa mungkin menggunakan seluruh kemampuan mereka agar tetap dapat meraih prestasi meskipun ditantang dengan situasi pandemi saat ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran *online* mahasiswa semester 3 program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira ?

2. Bagaimana efektivitas pembelajaran *online* mahasiswa semester 5 program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira ?
3. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa semester 3 program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira ?
4. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa semester 5 program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *online* mahasiswa semester 3 program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *online* mahasiswa semester 5 program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa semester 3 program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira
4. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa semester 5 program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira

#### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.
2. Pembelajaran *online* proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya
3. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditujukan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan oleh negara.
4. Prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor. Dalam penelitian ini, prestasi belajar dilihat berdasarkan nilai UTS mata kuliah *Fuzzy Set* di semester V dan nilai UTS mata kuliah Fungsi Kompleks di semester VII

## **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap kiranya penelitian ini mempunyai manfaat. Secara khusus manfaat itu dapat dirasakan oleh mahasiswa dan dosen.

1. Sebagai mahasiswa diharapkan ini menjadi motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar selama menjalani proses pembelajaran secara *online*.
2. Sebagai dosen diharapkan agar mengembangkan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran *online* .